

# **MISA SYUKUR HARI ULANG TAHUN PERNIKAHAN KE 50**

Oleh  
A.M Cestakara Widhiasta B  
8 SBI 1/05  
SMP Negeri 5 Yogyakarta

## **LAGU PEMBUKAAN**

### **“Aku Abdi Tuhan”**

1. Ke depan Altar, aku melangkah seraya bermadah gembira ria.  
Saat yang bahagia hari yang mulia.  
Hari yang penuh kenangan.
2. Aku terkenang masa yang lalu.

Tuhan berbisik merdu dalam kalbu.

Kuingat sabda merdu nan merayu.

Marilah ikut aku.

3. Kini ya Tuhan, aku ucapkan janji setia di jalan panggilan.

Kuatkan Tuhan hambaMu tabahkan di dalam setiap rintangan.

### **SALAM PEMBUKAAN**

Imam : Demi nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus

Umat : Amin.

Imam : Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus besertamu.

Umat : Dan sertamu juga.

Imam : Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus.

Perkawinan atau hidup berkeluarga adalah suatu proses yang secara terus menerus harus selalu dibangun dan diperbaharui. Secara terus-menerus, karena menyangkut dua pribadi yang pada dasarnya berbeda, tetapi saling membutuhkan dan saling melengkapi. Setiap saat, hati dan pikiran manusia bisa saja berubah. Maka, untuk menjaga dan melestarikan kesatuan dalam hidup berkeluarga, perlu landasan yang kokoh, yakni cinta kasih antara keduanya. Perkawinan Katholik adalah suatu sakramen, tanda kehadiran Allah yang menyelamatkan, karena Allah sendiri yang berkarya di dalamnya, Allah sendiri yang mengikatnya. Oleh karena itu, panggilan ini menjadi luhur dan

suci. Keluarga harus dapat menjadi tanda dan sarana yang menyelamatkan baik bagi keluarga itu sendiri maupun bagi orang lain yang ada di sekitarnya.

Hari ini keluarga (nama suami) , merayakan ulang tahun pernikahan mereka yang ke 50, atau pesta emas. Kita semua diajak untuk ikut merayakannya sekaligus merenungkan kehidupan keluarga kita sendiri dalam terang sabda Allah.

Marilah kita hening sejenak untuk menyesali segala dosa kita dan dosa keluarga kita masing-masing.

### **PERNYATAAN TOBAT**

Imam : Marilah kita menciptakan suasana hening sejenak untuk mempersiapkan batin kita agar layak merayakan peristiwa penyelamatan ini.

I + U : Saya mengaku kepada Allah Yang Maha Kuasa, dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya kepada Allah Tuhan kita.

Imam : Semoga Allah yang Maha Kuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.

Umat : Amin.

### **TUHAN KASIHANILAH KAMI (PS.359)**

### **KEMULIAAN (PS. 360)**

### **DOA PEMBUKAAN**

Imam : Ya Allah, Bapa yang Maha Kasih, sejak awal mula Engkau menciptakan manusia, Engkau telah memberi seorang Hawa

yang setara bagi Adam sebagai teman hidupnya. Engkau senantiasa ada untuk mereka. Engkau memberkati mereka dan memanggilnya untuk menjadi gambaran berkat-Mu melalui hidup keluarga. Maka, tumbuhkanlah cinta kasih-Mu dalam hidup mereka karena Engkau sendiri adalah kasih.

Kami bersyukur atas semuanya itu, bersama (nama suami) dan (nama istri) , yang telah genap 50 tahun mendayung bahtera rumah tangga supaya menjadi keluarga yang memancarkan cinta kasih Kristiani. Puji Syukur dan terima kasih kami panjatkan kehadiran-Mu, atas berkat dan perlindungan-Mu, sehingga sampai saat ini mereka tetap bersatu dalam nama-Mu.

Berkatilah mereka berdua dan berkatilah pula puteri-putera mereka (nama anak) agar tetap rukun dan bersatu dalam suka-duka menghadapi perjalanan hidup mereka kini dan sepanjang masa,

Umat : Amin.

## **LITURGI SABDA**

### **BACAAN PERTAMA**

Lektor : "Jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku"

Pembacaan dari surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Korintus 12:31, 13:1-8a, 13

Saudara-Saudari, jadi berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama. Dan aku menunjukkan kepadamu jalan yang lebih utama lagi.

Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang bergemerincing.

Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh

pengetahuan, dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak memiliki kasih aku sama sekali tidak berguna.

Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tak ada faedahnya bagiku.

Kasih itu sabar, kasih itu murah hati, ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.

Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.

Ia tidak bersuka cita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran.

Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan;

Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan, dan kasih, dimana yang paling besar diantara ialah Kasih.

Lektor : Demikianlah sabda Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah.

## **LAGU ANTAR BACAAN**

### **"Kasih"**

Kasih pasti lemah lembut.

Kasih pasti memaafkan.

Kasih pasti murah hati.

KasihMu, KasihMu Tuhan (kudus tiada batasnya)

Reff : Ajarilah kami saling mengasihi.

Ajarilah kami saling mengampuni.

Ajarilah kami kasihMu ya Tuhan

KasihMu kudus tiada batasnya.

### **BAIT PENGANTAR INJIL**

Imam : Alleluya, Alleluya, Alleluya,

Umat : Alleluya, Alleluya, Alleluya,

Imam : Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

Umat : Alleluya, Alleluya, Alleluya,

### **BACAAN INJIL**

Imam : Tuhan bersama-mu,

Umat : Dan bersama rohmu.

Imam : Inilah Injil Tuhan kita Yesus Kristus karangan Santo Yohanes (Yoh 15;9-17)

Umat : Dimuliakanlah Tuhan.

Imam : Yesus bersabda kepada murid-muridnya :

"Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihi kamu, tinggallah dalam kasihKu itu. Jikalau kamu menuruti perintahKu, kamu akan tinggal di dalam kasihKu, seperti Aku menuruti perintah BapaKu dan tinggal di dalam kasihNya.

Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya sukacitaKu ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.

Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Aku dengar dari BapaKu. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buah itu tetap, maka yang aku minta pada Bapa dalam namaKu, diberikannya kepadamu.

Inilah perintahKu kepadamu : " Kasihilah seorang akan yang lain."

Imam : Berbahagialah orang yang mendengarkan sabda Tuhan dan tekun melaksanakannya.

Umat : Sabda-Mu adalah jalan, kebenaran, dan hidup kami.

## **HOMILI**

### **UPACARA PEMBERKATAN & PEMASANGAN CINCIN**

Imam : Ya Allah, sumber kesetiaan, sudilah memberkati sepasang cincin ini supaya menjadi lambang kesetiaan bagi suami istri ini dan lambang cinta kasihMu yang tak berkesudahan dan kesetiaan yang tiada henti. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami

Umat : Amin.

(Imam memerciki kedua cincin dengan air suci, kemudian menyerahkan kedua cincin tersebut kepada Kepala Keluarga)

Imam : (nama suami), kenakanlah cincin ini pada jari isterimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

(Suami mengenakan cincin kepada istrinya)

Suami : (nama istri), terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dari kesetiaanku padamu.

(Imam menyerahkan cincin kepada istri)

Imam : (nama istri), kenakanlah cincin ini pada jari suamimu sebagai lambang cinta dan kesetiaan.

(istri mengenakan cincin kepada suami)

Istri : (nama suami) , terimalah cincin ini sebagai lambang cinta dan kesetiaanku padamu.

Imam : (nama suami dan nama istri), semoga kalian senantiasa saling memandang dengan wajah berseri dan penuh cinta kasih. Semoga ikatan kasih ini menjadi sumber kebahagiaan sejati. Demi Kristus, Tuhan, dan Pengantara kami.

Umat : Amin.

## **UPACARA PEMBAHARUAN JANJI PERKAWINAN**

Imam : Sekarang tiba saatnya Bapak-Ibu (nama suami) akan menyatakan doa janji hidup berkeluarga.

Suami : Allah Bapa sumber segala cinta, pada hari yang bahagia ini, saya ingin membaharui janji perkawinan saya di hadapanMu, di hadapan Imam serta hadirin hadirin sekalian. Saya ingin menegaskan kembali janji yang saya



nyatakan 50 tahun yang lalu. Saya akan tetap setia kepada istri saya, (nama istri), dalam suka dan duka, dalam untung dan malang, dalam segala keadaan sehat maupun sakit, dan dengan segala kelebihan maupun kekurangannya. Tuhan, berkatilah niat saya ini dan jadikanlah agar seluruh hidup saya menjadi berkat bagi istri saya sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

Istri : Allah Bapa sumber segala cinta, pada hari yang bahagia ini, saya ingin memperbaharui janji perkawinan saya di hadapanMu, di hadapan Imam serta hadirin sekalian. Saya ingin menegaskan kembali janji yang saya nyatakan 50 tahun yang lalu. Saya akan tetap setia kepada suami saya, (nama suami), dalam suka dan duka, dalam untung dan malang, dalam keadaan sehat maupun sakit, dan dengan segala kelebihan maupun kekurangannya. Tuhan, berkatilah niat saya ini dan jadikanlah seluruh hidup saya menjadi berkat bagi suami saya sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

Suami+istri: Allah Bapa, sumber segala cinta, kami bersyukur karena Engkau telah menganugerahi kami anak-anak. Sebagai tanda syukur, di hadapan Allah, di hadapan Imam dan hadirin sekalian, kami berjanji akan menjadi ayah dan ibu yang baik-baik bagi anak-anak kami semua, menyadari dan menghormati kedewasaan dan kemandirian, dalam ikatan batin orang tua dan anak-anak. Terimalah niat kami dengan cintaMu. Amin.

Anak : Allah Bapa yang Maha Baik, terimakasih karena Engkau telah memberikan kami bapak dan ibu yang sangat memperhatikan dan mencintai kami. Berkatilah bapak dan ibu, berikanlah kelimpahan berkat, rahmat, kasih, kesehatan, panjang umur dan rejeki yang melimpah. Ibu Maria doakanlah kedua orang tua kami selalu.Amin.

## **DOA UMAT**

Imam : Allah yang maha kasih, kami bersyukur karena Engkau berkenan merestui syukuran dan pengulangan janji perkawinan pasangan (nama suami dan istri) pada pesta peringatan ke 50 ulang tahun perkawinan mereka. Maka

sudilah kiranya Engkau mendengarkan permohonan yang kami panjatkan kepadaMu untuk kebahagiaan pasutri ini maupun semua yang menghadapMu saat ini.

Lektor : Ya Bapa, Semoga cinta kasih yang diperbaharui oleh Bapak-Ibu (nama sumai) menjadi berkembang subur dalam kehidupan selanjutnya. Kami mohon.....

Umat : Kabulkanlah doa kami ya, Tuhan.

Lektor : Semoga Tuhan, pemberi damai dan kesejahteraan, mendampingi keluarga ini, memberi berkat melimpah kepada mereka, dan menjaga anak-anak. Kami mohon.....

Umat : Kabulkanlah doa kami ya, Tuhan.

Lektor : Semoga Tuhan, gembala dan penghibur umat beriman, menerima dan memberikan kebahagiaan bagi jiwa anak, orang tua, kakak, serta nenek moyang keluarga ini yang sudah terlebih dahulu menghadap hadirat-Mu. Kami mohon.....

Umat : Kabulkanlah doa kami ya, Tuhan.

Lektor : Semoga para suami istri Kristiani bertekun dalam kesetiaan, sehingga mereka dapat membimbing anak-anak mereka untuk menghayati iman, pengharapan, dan cinta kasih, dan semoga mereka mewujudkan imannya dalam masyarakat dengan sikap kejujuran dan kesederhanaan, suka membantu, dan membawa damai bagi seluruh umat. Kami mohon.....

Umat : Kabulkanlah doa kami ya, Tuhan.

Lektor : Semoga semua yang hadir di sini diberikan keteguhan iman, kekuatan harapan, dan berkobar-kobar dalam cinta kasih terhadap sesama. Kami mohon.....

Umat : Kabulkanlah doa kami ya, Tuhan.

Imam : Ya Bapa yang mahakasih, semua doa syukur, permohonan dan harapan kami ini kami panjatkan kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus Tuhan dan pengantara kami.

Umat : Amin.

## **LITURGI EKARISTI**

### **LAGU PERSEMBAHAN**

#### **“Syukur Pada Tuhan”**

1. Syukur pada Mu oh Tuhan karena rahmat dan kasihMu yang slalu menyertaiku sepanjang hidupku. Syukur pada Tuhan.
2. Dalam suka maupun duka bahagia ataupun derita hatiku tetap bermadah Syukur pada Tuhan

Reff: Puji syukur Tuhan tak terhingga kuhaturkan padaMu. Setiap hari seluruh hidupku akan menjadi pernyataan syukur pada Tuhan. Meskipun hidupku penuh cobaan ku tetap percaya pada kasihNya. Seluruh hidupku akan menjadi pernyataan syukur pada Tuhan

### **DOA PERSEMBAHAN**

#### **PREFASI**

#### **KUDUS (PS. 396)**

#### **DOA SYUKUR AGUNG**

#### **BAPA KAMI (PS. 404)**

#### **ANAK DOMBA ALLAH (PS. 417)**

### **KOMUNI**

#### **LAGU KOMUNI**

#### **“Betapa IndahNya”**

Saat jiwa dahaga dan lapar, Engkau puaskan kami. Dengan santapan rohani Tubuh dan Darah nan suci.

Saat jiwa mengering dan hampa Engkau segarkan kami.

Dengan santapan surgawi Tubuh dan Darah nan suci.

Betapa Indahnya Perjamuan Kudus, betapa indahny saat kami menyambutMu.

Betapa indahny kehadiranMu, yang bertahta kuatkan iman kami.

### **DOA PENUTUP**

Imam : Marilah kita berdoa.

Ya Bapa di surga, keluarga Bapak-Ibu Sumpono telah kau satukan dalam ikatan suci perkawinan yang pada malam hari ini telah genap mencapai usia yang ke 25. Semoga mereka senantiasa sehati sejiwa berbakti kepadaMu dan beramal kepada sesama, semoga sejahteralah rumah tangganya, sebab Engkau sendirilah yang mendampingi setiap hari. Demi Kristus Tuhan dan Penebus kami, kini dan sepanjang masa.

Umat : Amin.

### **BERKAT DAN PENGUTUSAN**

Imam : Saudara-saudari sekalian, marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan mohon berkat Tuhan. Semoga wajah Allah bersinar atas kita, dan semoga Allah menunjukkan

kerelaan hati-Nya serta memberi damai sejahtera kepada saudara sekalian.

Umat : Amin.

Imam : Dan semoga saudara sekalian selalu dinaungi oleh berkat Allah Yang Maha Kuasa, Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

Umat : Amin.

Imam : Saudara sekalian, dengan ini Perayaan Syukur Hari Ulang Tahun Perkawinan Pasutri Sumpono dan Mukti sudah selesai. Marilah kita pulang dalam damai Tuhan.

Umat : Syukur kepada Allah

### **LAGU PENUTUP**

#### **“Ndhèrèk Dèwi Maria**

Ndhèrek Dèwi Maria temtu genggang manah  
boten yen kuwatosa Ibu njangkung tansah  
kanjeng Ratu ing Swarga amba sumarah samya  
Nadyan manah getera dipun godha setan  
nanging batos èngetnya wonten pitulungan  
wit Sang Putri Maria mangsa tega nilar

Menggah saking apesnya ngantos kèlu sétan

Boten yen ta ngantosa klantur babar pisan

Ugeripun nyenyuwun Ibu tamtu tulung

Reff: Sang Dèwi, sang Dèwi mangèstonana (2x)

